TELAAH SASTRA #CH1

Ahmad Eko Khoirudin

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

A. IDENTITAS PUISI

Judul puisi : #CH1
Penulis : Agung Purnomo
Jenis puisi : Syair bebas
Bahasa : Indonesia

B. IDENTITAS BUKU

Judul buku : Kidung Nawala, Jilid 1
Penyunting/editor : Fatkul Anam, Hadi Ismanto
& Khoifulloh
Desainer sampul : Agung Purnomo
Desainer ilustrasi : Masudin Fahmi
ISBN : 978-602-51116-7-9
Penerbit : UNUSIDA Press, Sidoarjo
Tahun terbit : 2018
Tebal : 50 halaman + 7 halaman
Sampul : Latar biru dan tulisan putih
Harga : Rp 50.000 (Tokopedia),
Rp.50.000 (Bukalapak)

Lingkup penerbitan : Nasional

Dimensi : 14,5 x 21 cm

C. RESENSI BUKU DAN PUISI

Berikut adalah potongan puisi berjudul #CH1, yakni:

*1 Pria
1 di punggung
1 klub sepanjang karir sepak bola
1 kota untuk
1 Indonesia
Masa lalu No 1 dipunggung yang penuh
inspirasi.
Masa depan dijejak kaki punggawa Joko Tingkir.
Tribute to #onemanoneclub No. 1 Choirul Huda*

Puisi berjudul #CH1 ini ditulis oleh Agung Purnomo, seorang dosen perguruan tinggi di Malang, Sidoarjo dan Sumenep. Penulis lahir dan besar di kota Sidoarjo. Usianya yang masih tergolong muda.

Penulis Agung Purnomo selain menulis puisi bertajuk #CH1 (Purnomo, 2018b), juga menulis syair berjudul sebagai berikut: kita

(Purnomo & Rosyidah, 2019), berpulang (Purnomo, 2019a), tangisnya (Purnomo & Asitah, 2019e), rindu di ubun-ubun (Purnomo, 2019c), sepekan awal tanpamu (Purnomo & Asitah, 2019d), #CH1 (Purnomo, 2018a), cantik (Purnomo & Asitah, 2019b), Bapak Samsuri (Purnomo & Asitah, 2019a), menyala (Purnomo, 2019b), dan pandai (Purnomo & Asitah, 2019c).

Puisi bertajuk #CH1 termasuk jenis puisi genre syair bebas yang diterbitkan pada tahun 2018. Puisi #CH1 ini memaparkan tentang profil kiper klub sepak bola Persela Lamongan bernama Choirul Huda yang meninggal di lapangan ketika bertanding. Puisi disusun untuk mengenang jasa dan perjuangan almarhum. No.1 adalah nomer Jersey sang legendaris. Puisi ketika dibaca inspiratif dan enak untuk dibaca. Puisi ini, tampaknya, lebih tepat dan bermanfaat bagi para penyuka olahraga, fans Persela Lamongan, dan warga Lamongan.

Buku antologi puisi berjudul Kidung Nawala Jilid 1 ini terdiri atas 23 karya puisi dari 23 penulis. Buku antologi puisi ini membebaskan penulis untuk berkarya tanpa tema tertentu. Cover buku dilaminasi dove sehingga tidak

mengkilap ketika dilihat dan di foto. Beberapa masukan untuk perbaikan kualitas buku adalah memberikan biodata penulis sehingga pembaca lebih memahami puisinya.

D. PENUTUP

Puisi berjudul #CH1 di dalam buku antologi puisi bertajuk Kidung Nawala jilid 1 sangat berguna, khususnya bagi penyuka olahraga, fans Persela Lamongan, dan warga Lamongan. Bagaimana menginspirasi komitmen profesi Choirul Huda terhadap sepak bola Indonesia. Puisi inspiratif dan enak untuk dibaca. Jadi, upaya Agung Purnomo direkomendasikan untuk dibaca.

REFERENCES

- Purnomo, A. (2018a). #CH1. In *Kidung Nawala (Jilid 1)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Purnomo, A. (2018b). Dua Kaki. In *Kidung Nawala (Jilid 2)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Purnomo, A. (2019a). Berpulang. In *Syair Nimala*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A. (2019b). Menyala. In *Tenta Kimaya*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A. (2019c). Rindu di Ubun-Ubun. In *Rassana Jlantir*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019a). Bapak Samsuri. In *Dhalubang Marta*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019b). Cantik. In *Lembhar Jiwana*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019c). Pandai. In *Tolesan Aditi*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019d). Sepekan Awal Tanpamu. In *Arebhan Helai*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019e). Tangisnya. In *Bhumi Bawera*. Sumenep: STIEBA Madura Press.

Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2019). Kita. In *Suweda Ate*. Sumenep: STIEBA Madura Press.